

ANALISIS PENGARUH RESIKO INVESTOR, RISK MANAJEMEN, DAN SOSIAL MEDIA TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA PASAR MODAL BERBASIS APLIKASI MOBILE DI KALANGAN MILLENNIAL: STUDI APLIKASI BIBIT

Maicel Jose Rafael¹, W. D. Yevastri², Letisya³, Pebrina Silva Br Karo⁴, Faisal Akbar⁵, Muhammad Fahmi

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Prima Indonesia Medan

⁶ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Corresponding author: faisalakbar@unprimdn.ac.id

Article Info

Article History

Received: Januari 10th, 2024

Revised: Februari 14th, 2024

Accepted: Maret 19th, 2024

Copyright © 2024 by the author



ABSTRACT

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh Analisis pengaruh resiko investor, risk manajemen, dan sosial media terhadap keputusan investasi pada pasar modal berbasis aplikasi mobile di kalangan millennial (studi aplikasi bibit). Responden pada peneliti ini adalah generasi millennial di Kota Medan. Penelitian ini memakai olah data SMART PLS untuk melihat apakah variabel valid dan reliabilitas serta melihat apakah setiap variabel independen berpengaruh secara positif kepada variabel dependen atau sebaliknya.

Keywords: Resiko Investor, Risk Manajemen, Sosial Media, dan Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

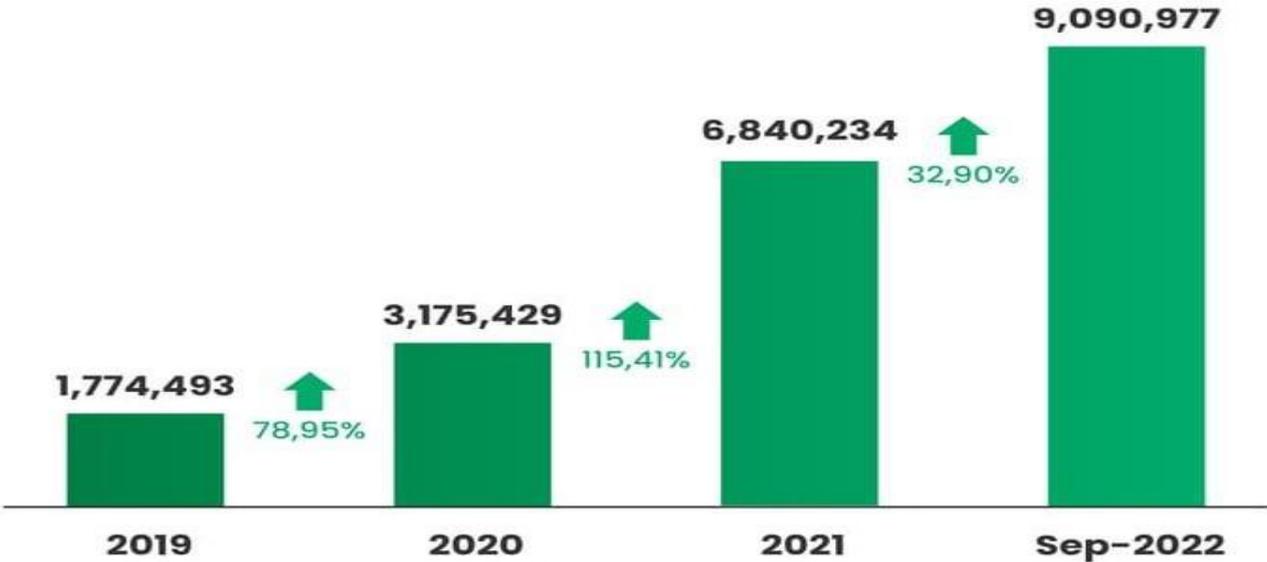
Meningkatnya pertumbuhan perekonomian suatu negara mengharuskan masyarakat dapat mengatur antara pendapatan dan pengeluaran secara cermat. Salah satunya mengalokasikan sebagian dari pendapatan agar dapat bermanfaat dimasa xyang akan datang. Masyarakat memiliki tiga kebutuhan yaitu konsumsi, simpanan dan investasi dimana setiap pengambilan keputusan untuk setiap kebutuhan harus dipertimbangkan dengan matang agar dapat memberikan keputusan yang baik. Kebutuhan masyarakat yang paling bermanfaat dimasa yang akan datang bahkan dapat dijadikan sebagai pasif income adalah Investasi menurut Tandelilin (2017) adalah kewajiban yang

dipertanggungjawabkan atas kepercayaan dalam pemberian dana atau sumber daya lainnya yang diberikan sekarang akan berguna memberikan laba diperiode tertentu. Melalui data yang dipaparkan oleh Bursa Efek Indonesia bahwasannya investor yang berasal dari pasar modal indonesia mulai dari pandemi covid-19 semakin lama semakin meningkat dengan angka 7,75 juta investor dengan komposisi investor sebanyak 81% dari generasi millennial. Pertumbuhan ini memberikan warna baru pada pasar modal Indonesia, selain itu BEI bersama stakeholder berupaya dalam mengedukasi, sosiaisasi, dan literasi mengenai investasi.

Perkembangan teknologi di zaman sekarang memberikan warna baru pada ruang investasi, kegiatan investasi kini dapat diakses dan dilakukan melalui platform digital yang dapat diakses melalui smartphone, perkembangan sistem investasi ini yang menarik generasi millennial untuk turun kepasar modal karena dinilai efektif dan efesien. .Beberapa platform digital yang dapat diakses untuk dapat berinvestasi menurut CNBN Indonesia (cnbnindonesia.com, 2022) adalah Simlnevest, Stockbit, Bibit, IPOT, RCTI Business, dan BCAS BEST MOBILE. Dari beberapa platform digital atau aplikasi Menurut KIC pada laman (katadata.com, 2022) bibit menjadi aplikasi reksadana paling populer pada tahun 2021 dan mendapatkan penghargaan dari WOW Brand Festival Day 2023 sebagai aplikasi terpopuler dengan jumlah investor yang bertambah dari tahun 2019 sampa tahun 2022, perkembangan pertumbuhan investor pada aplikasi bibit dapat dilihat dari grafik dibawah ini.



Jumlah Investor Reksa Dana



Tersimpan di sistem KSEI

Sumber grafik : <https://blog.bibit.id/blog-1/jumlah-investor-reksa-dana-naik-329>

Dapat dilihat dari grafik diatas pertumbuhan investor dari tahun 2019 sampai tahun 2022 berkembang pesat, dengan investor dari kalangan millennial dengan jumlah pada tahun 2022 sebesar 9,090,977 investor. Pertumbuhan investor yang berkesinambungan dengan perkembangan zaman dipengaruhi tiga faktor yaitu resiko investor, risk manajemen, dan sosial media. Resiko Investasi menurut Husnan (2001) adalah penyimpangan deviden yang akan datang yang sudah diharapkan sebelumnya, pada aplikasi bibit dalam berinvestasi dapat dimulai dari nominal yang kecil untuk meminimalisir kerugian atau capital loss, selain itu untuk mengurangi resiko investasi maka diperlukan risk manajemen, menurut Darmawi(2014) Risk manajemen adalah suatu cara untuk dapat mengidentifikasi setiap resiko untuk mendapatkan efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Melalui risk manajemen ini maka diharapkan investor dapat mengurangi kerugian dalam berinvestasi dengan menganalisis terlebih dahulu semua kegiatan perusahaan yang dituju. Melihat perkembangan zaman yang di iringi dengan teknologi internet, maka semua akses informasi diperoleh dari sosial media yang hampir semua masyarakat sekarang menggunakan sosial media, menurut Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015) sosial media adalah media yang menggunakan teknologi internet yang memberikan ruang kepada pengguna untuk dapat berinteraksi dan memperkenalkan dirinya kepada khalayak luas, aplikasi bibit juga menyediakan sosial media yang berisikan informasi sehingga bagi investor pemula dapat mempelajari mengenai profil aplikasi bibit dan menyediakan informasi mengenai harga saham pertiap hari. Bibit membantu para investor muda untuk dapat berinvestasi dengan nominal yang kecil sehingga dapat meminimalisir kerugian dan belajar berinvestasi dari nominal kecil.

Hal ini yang menjadikan bibit menjadi media berinvestasi yang populer di Indonesia, sehingga mendukung pertumbuhan investor muda. Untuk dapat melihat bagaimana perkembangan investasi yang ada di Indonesia maka dilaksanakanlah penelitian ini dengan mengambil variabel yaitu Resiko investasi, risk manajemen, dan sosial media yang menjadi faktor pertumbuhan investor muda dengan investasi berbasis mobile serta untuk melihat ketertarikan generasi muda dalam berinvestasi di era millennial. Maka dilaksanakanlah penelitian ini dengan judul "Analisis pengaruh resiko investor, risk manajemen, dan sosial media terhadap keputusan investasi pada pasar modal berbasis aplikasi mobile di kalangan millennial.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kuantitatif yang dimana data yang dikumpulkan lebih banyak dan dianalisis lebih dalam untuk membahas suatu permasalahan yang diteliti. Menurut Moleong pendekatan kualitatif (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami keadaan yang dirasakan oleh subjek penelitian seperti sikap, perilaku, ataupun pandangan yang disampaikan melalui bentuk lisan. Jenis penelitian ini bersifat asosiatif dimana penelitian ini menunjukkan dua variabel atau lebih yang saling berkaitan. Penelitian asosiatif menurut sugiyono (2018) penelitian asosiatif adalah penelitian untuk melihat seberapa besar pengaruh secara akurat antara dua variabel atau lebih yang saling berkaitan.. Sifat dari penelitian ini adalah korelasional yang menjelaskan bagaimana variabel saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Tempat penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara di Kota Medan. Waktu pelaksanaan diadakan pada bulan Juli 2023. Populasi yang diambil adalah masyarakat Kota Medan secara acak yang berinvestasi melalui aplikasi bibit. Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel yaitu kuota sampel dengan kuota sampel

sebanyak 100 orang pengguna aplikasi bibit. Pengambilan sampel ini adalah kuota sampel yang dimana sampel ditentukan dengan jumlah tertentu dikarenakan populasi yang tidak terhingga. Kelebihan menggunakan teknik pengambilan sampel ini adalah pengambilan informasi lebih efektif dan efisien dikarenakan sudah memiliki target dengan kriteria yang diharapkan. Jenis data pada penelitian ini diperoleh dari pemberian kuosiner mengenai permasalahan yang dibahas yakni masyarakat Kota sedrta sumber data yang didapat melalui jurnal, skripsi, ataupun artikel yang memuat informas yang terkait. Penelitian ini memakai metode survey yang sudah ditetapkan yaitu skala linkert yaitu setuju, tidak setuju, netral, sangat setuju, sangat tidak setuju. Metode analisis data digunakan untuk memudahkan pengguna mengumpulkan dan menganalisis data. Metode analisis menggunakan SmartPLS (Partial Least Squares), sebuah alat statistik. Menjelaskan dengan tepat mengenai analisis data yang bersangkutan .Analisis data terkini menggunakan analisis bivariat atau sering disebut analisis regresi dengan dua variabel.

Dalam penelitian ini belajar,data dianalisis dengan menggunakan metode partial least square (PLS). Data dianalisis menggunakan metode partial least square (PLS) . Jenis model persamaan struktural (SEM) yang didasarkan pada komponen atau variabel. Menurut kelmam Ghozali (2013:18), metode partial least square (PLS) merupakan model kesepakatan struktural Imam Ghozalivarians (PLS), yang dapat menampilkan variabel laten yang tidak tunduk pada estimasi jangka panjang dan dapat diestimasi menggunakan data indikator- indikator (manifestasi variabel), metode partial least square (PLS) merupakan model structure agreement based on variance (PLS), yang dapat menampilkan variabel laten yang tidak tunduk pada estimasi jangka panjang dan dapat diestimasi dengan menggunakan indikator-indikator (manifes variabel) data. SEM-PLS adalah metode analisis yang digunakan pada skala apa pun, itu tidak memerlukan ukuran sampel yang besar atau banyak asumsi yang dapat digunakan pada skala apapun itu tidak memerlukan ukuran sampel yang besar atau banyak asumsi.

PLS juga juga digunakandigunakan sebagai konfirmasi teori yang dapat diterapkan pada penciptaan jaringan sebagaiatau perumusan proposisi, konfirmasi teori yang dapat diterapkan pada penciptaan jaringan baru atau perumusan proposisi, PLS juga dapat juga menjadidigunakan untuk pemodelan struktural dengan indikator yang berfokus pada struktur rekursif dan formatif. Digunakan untuk pemodelan struktural dengan indikator yang berfokus pada struktur rekursif dan formatif. Sementara konstruksi formatif dapat dimodifikasi dengan menggunakan asumsi konstruksi yang sah dan realistis, konstruksi relasional membutuhkan pertimbangan ini. Dimodifikasi dengan menggunakan asumsi konstruksi yang sah dan realistis konstruksi relasional memerlukan pertimbangan ini. Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antar variable eksogen (variable bebas) dan variable endogen (variable terikat). Pengujian ini dilakukan dengan cara melihat analisis jalur (path analysis) atas model yang telah dibuat. Program SmartPLS 3.0 secara simultan dapat menguju model struktur yang kompleks, sehingga dapat diketahui hasil analisis jalur dalam satu kali analisis regresi. Hasil korelasi antar konstruk dapat diukur dengan path coefficient dan tingkat signifikannya kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian. Suatu hipotesis dapat diterima atau tidak diterima melalui tingkat signifikansinya. Tingkat signifikasi ditentukan sebanyak 10%, 5%, dan 1%. Tingkat signifikasi dalam penelitian ini adalah sebesar 10

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan analisis data berupa SMART PLS, pemilihan alat statistik ini dikarenakan keunggulannya analisa data ini tidak memerlukan Normalitas dalam

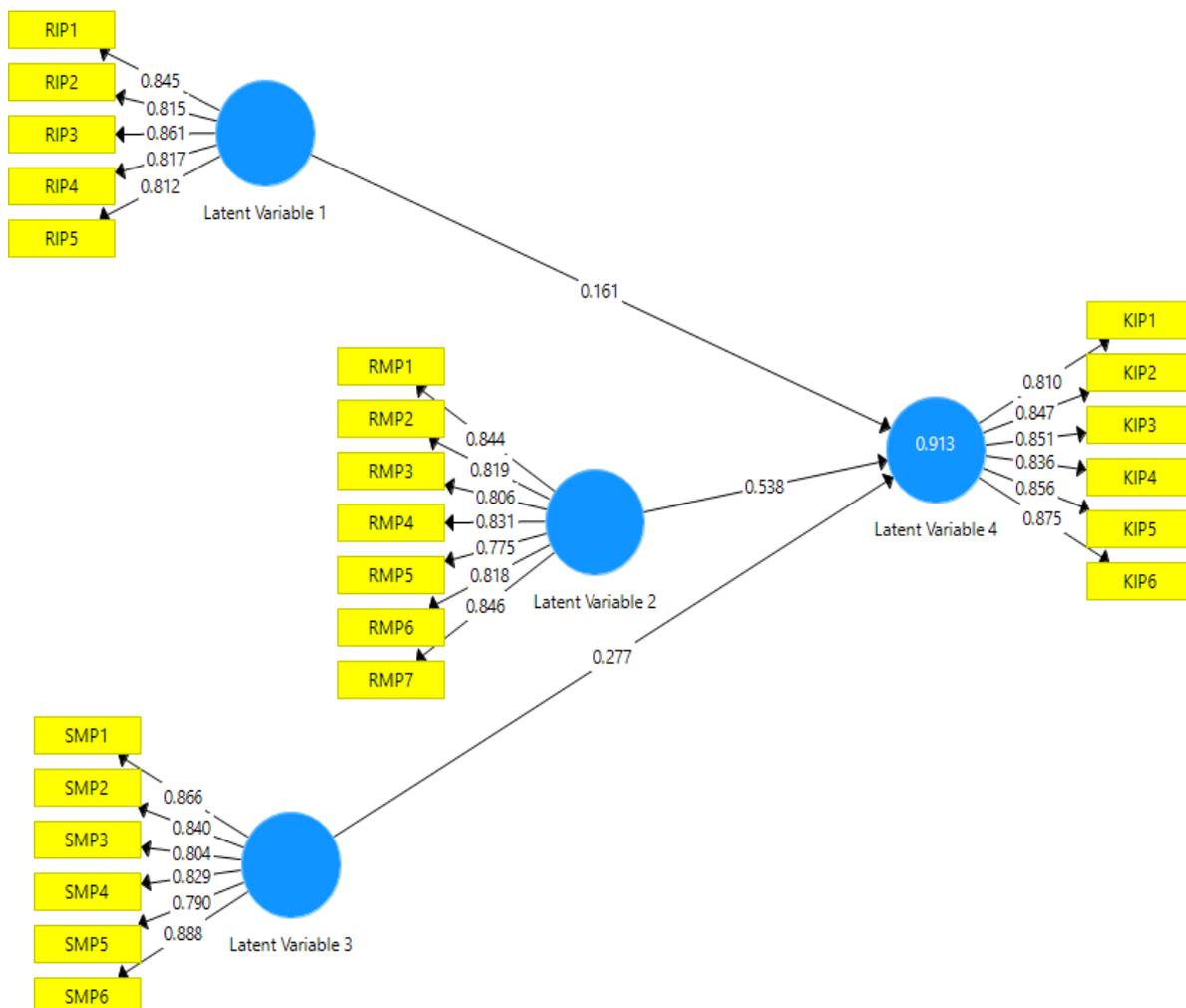
pengolahan datanya. Pada penelitian ini ada dua model yang dianalisa untuk mendapatkan hasil analisa datanya yaitu, outer model dan inner model

Outer Model

Dalam menganalisa menggunakan SMART PLS, model digunakan untuk melihat indikator mana yang paling mempengaruhi variabel laten, pada penelitian ini ada empat variabel laten dengan jumlah inidkator yaitu, variabel Resiko Investor (X1) terdapat 5 indikator, variabel Resiko Manajemen terdapat 7 indikator, variabel sosial media (X3) terdapat 6 indikator, dan variabel keputusan berinvestasi (Y1) terdapat 6 indikator. Pengujian pada SMART PLS menggunakan outer model yang digunakan untuk melihat hubungan setiap variabel dan indikatornya, dalam pengujian dan analisis data, untuk mengetahui apakah data itu valid dan relaibilitas dapat digunakan tiga cara dengan melihat nilai dari Convergent Validity, discrimant validity, dan relaibilitas.

Covergent Validity

Convergent Validity adalah nilai pada laoding faktor pada indikator untuk melihat korelasi antar variabel. Nilai yanh diharapkan pada faktor laoding adalah > 0.70 untuk menyakatan sebuah data dinilai valid. Berikut hasil dari faktro laoding pada penelitian ini dapat dilihat dari model penelitin dibawah ini :



Discriminat Validity

Discriminat Validity adalah untuk melihat jika setiap model dari masing masing variabel independent berbeda dengan variabel lainnya. Pengujian ini digunakan untuk melihat seberapa tepat survey digunakan untuk mengukur suatu alat. Discriminant validity dapat di ukur menggunakan AVE (Average Variance Extracted) , nilai minimum untuk mencapai kehandalan adalah 0,50 namun semakin tinggi suatu nilai semakin handal variabel tersebutn namun ada juga cara untuk melihat discriminat validity derngan melihat nilai setiap cross loadingnya.

Tabel 1. Koefisien Determinasi

	Latent Variable 1	Latent Variable 2	Latent Variable 3	Latent Variable 4
KIP1	0,687	0,752	0,724	0,810
KIP2	0,813	0,804	0,781	0,847
KIP3	0,791	0,821	0,805	0,851
KIP4	0,775	0,770	0,764	0,836
KIP5	0,775	0,810	0,778	0,856
KIP6	0,845	0,839	0,833	0,875
RIP1	0,845	0,806	0,772	0,746
RIP2	0,815	0,730	0,732	0,761
RIP3	0,861	0,869	0,816	0,823
RIP4	0,817	0,768	0,771	0,735
RIP5	0,812	0,731	0,764	0,768
RMP1	0,771	0,844	0,770	0,785
RMP2	0,736	0,819	0,744	0,753
RMP3	0,751	0,806	0,776	0,799
RMP4	0,816	0,831	0,776	0,801
RMP5	0,781	0,775	0,765	0,721
RMP6	0,767	0,818	0,726	0,770
RMP7	0,785	0,846	0,756	0,794
SMP1	0,790	0,805	0,866	0,814

Sumber : Output Smart PLS 3.0

Dapat dilihat dari tabel diatas jika niali R-square variabel latent 4 (Keputusan Investasi) mendapatkan nilai sebesar 91,3 %, maka dapat disimpulkan jika variabel Resiko Investor, Risk Manajemen, dan Sosial Media berpengaruh sebesar 91,3% terhadap keputusan berinvestasi, dan sisanya 8,7% dopengaruhi variabel lain.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dibagi atas 2 yaitu Uji F dan Uji T. Uji F digunakan untuk melihat apakah ada kelayakanatau terjadinya pengaruh secara simultan antara variabel bebas dan terikat. Nilai Uji F dilihat dari nilai NFI >0. 662 untuk dinyatakan layak atau tidak.

Tabel 2. Uji Hipotesis

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0,049	0,049
d_ ULS	0,713	0,713
d_G	0,974	0,974
Chi-Square	496,118	496,118
NFI	0,817	0,817

Sumber : Output Smart PLS 3.0

Dapat dilihat dari tabel diatas jika nilai NFI >0,662 Maka dapat disimpulkan jika variabel pada penelitian ini berpengaruh secara simultan.

Uji T

Uji T digunakan untuk melihat apaakh ada perbedaan diantara niali yang diduga sementara dengan nilai hasil pengujian. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai T- Statistics > 1,96 dan P-Values < 0,05. Berikut hasil dari Uji T:

Tabel 3. Uji T

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Latent Variable 1 -> Latent Variable 4	0,161	0,166	0,106	1,510	0,132
Latent Variable 2 -> Latent Variable 4	0,538	0,540	0,100	5,389	0,000
Latent Variable 3 -> Latent Variable 4	0,277	0,271	0,099	2,783	0,006

Sumber: Output Smart PLS 3.0

Dari tabel diatas dapat dilihat jika variabel 1 terhadap variabel 4 memiliki nilai T Statistic < 1,96 dan P Values > 0.05 sehingga hipotesis ditolak. Namun variabel 2 dan 3 terhadap hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Resiko Investasi terhadap keputusan berinvestasi pada Aplikasi Bibit Generasi Millennial. Berdasarkan hasil Uji T, bahwasannya hipotesis Resiko Investasi terhadap keputusan berinvestasi ditolak. Berdasarkan hasil Uji T, bahwasannya hipotesis Risk Manajemen terhadap keputusan berinvestasi diterima. Berdasarkan hasil Uji T, bahwasannya hipotesis Sosial Media terhadap keputusan berinvestasi diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa resiko investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi di aplikasi Bibit Generasi Millennial. Untuk meningkatkan pemahaman pengguna terkait resiko investasi, perlu dilakukan upaya edukasi dan penyediaan informasi yang lebih lengkap. Meskipun hipotesis resiko investasi ditolak, peningkatan manajemen resiko dalam aplikasi tetap penting untuk meningkatkan rasa nyaman dan kepercayaan pengguna. Aplikasi harus memastikan ketersediaan alat atau fitur yang memungkinkan pengguna mengelola resiko investasi mereka secara efektif. Dengan diterimanya hipotesis Sosial Media, disarankan untuk meningkatkan strategi pemasaran di platform sosial media, termasuk peningkatan konten, interaksi aktif, dan investasi dalam iklan sosial media yang efektif. Selain itu, aplikasi sebaiknya terus mengevaluasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi keputusan berinvestasi pengguna dan melakukan penelitian lanjutan untuk lebih memahami perilaku dan preferensi mereka, guna terus meningkatkan layanan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.

REFERENCES

- Partomuan, F. T. (2021). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242-255. <https://blog.bibit.id/blog-1/jumlah-investor-reksa-dana-naik-329>
- Oktaviani, A., Maulana, A., & Firmansyah, R. (2022). Peran Aplikasi Bibit di Kalangan Pemula Terhadap Trend Financial Stable. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*, 3(2), 645-651.
- ASTUTI, M. Y. (2022). Halaman Judul Pengaruh Social Media Influencer Terhadap Minat Investasi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit: Perluasan Tam.
- Naufal, F. A. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN, RISIKO DAN SOCIAL INFLUENCE TERHADAP MINAT GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z UNTUK BERINVESTASI MELALUI APLIKASI BIBIT (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Rizki, N., Biasane, A. N., & Paramita, G. (2022). Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit). *Fokus: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 32-40.
- Herdiyani, S., Barkah, C. S. A., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). PERANAN MEDIA SOSIAL Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: LITERATURE

REVIEW. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 103-121.

Budiman, J., Delfina, D., Quinn, F., & Rudiyanto, R. (2022). Perilaku Bias Investor Kota Batam dalam Berinvestasi Saham. *YUME: Journal of Management*, 5(3), 533-542.